

## ABSTRAK

**TEGUH EKA SAPUTRA, NIM: 1720710001. TINJUAN HUKUM ISLAM TENTANG SEWA MENYEWAKAN TANAH DENGAN SISTEM PEMBAYARAN PANEN. (Studi Kasus di Desa Pecuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)**

Tujuan penelitian adalah mengetahui pelaksanaan sewa-menyewa di Desa Pecuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dan Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Tanah Dengan Sistem Pembayaran Panen di Desa Pecuk Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Untuk menjawab pertanyaan di atas metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan, sifat penelitian ini termasuk dalam deskriptif analitik yaitu menggambarkan praktek sewa menyewa dan menggambarkan secara jelas permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, serta menilai penelitian tersebut dalam tinjauan hukum Islam. Teknik pengambilan data dengan observasi langsung, wawancara dan dilengkapi dengan data-data yang diambil dari sumber data terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Praktik tentang sewa menyewa tanah dengan sistem pembayaran panen. (studi kasus di desa pecuk kecamatan mijen kabupaten demak) dilakukan oleh pihak pemilik sawah dengan pihak penyewa yang tidak memiliki sawah. Pelaksanaan ijab qabul antara pemilik sawah dan penyewa dilaksanakan secara lisan tanpa adanya bukti tertulis. Batas waktu pemanfaatan dari sawah tersebut selama jangka waktu satu tahun selama 3 (tiga) kali musim panen. Pembayaran uang sewanya pada saat terjadinya akad Sewa menyewa dilakukan pada saat musim panen pertama tiba. Tinjauan hukum islam tentang sewa menyewa tanah dengan sistem pembayaran panen. (studi kasus di desa pecuk kecamatan mijen kabupaten demak) telah memenuhi rukun dan syarat sewa menyewa secara hukum Islam, Serta terkait dengan pembayaran uang sewa yang merupakan kewajiban bagi penyewa yang harus dibayar. Dan semua yang mempraktikkan sewa-menyewa telah membayar sesuai dengan perjanjian, Serta berkaitan dengan tambahan yang harus diberikan selain dari uang sewa pada saat musim panen tidak dibenarkan, sebab ini termasuk urfshahih. Sahnya perjanjian menurut hukum positif. Sudah sesuai dengan Pasal 1320 KUHP peradata menentukan adanya 4 (empat) syarat sahnya suatu perjanjian, yakni: Pertama, Adanya kata sepakat bagi mereka yang mengikatkan dirinya; Kedua, Kecakapan para pihak untuk membuat suatu perikatan; Ketiga, Suatu hal tertentu; dan Keempat, Suatu sebab (causa) yang halal.

***Kata kunci: sewa-menyewa, hukum sewa-menyewa, bayar panen.***

**ABSTRACT****TEGUH EKA SAPUTRA, NIM: 1720710001. TINJUAN HUKUM ISLAM  
TENTANG SEWA MENYEWA TANAH DENGAN SISTEM  
PEMBAYARAN PANEN. (Studi Kasus di Desa Pecuk Kecamatan Mijen  
Kabupaten Demak)**

The purpose of this study was to determine the implementation of leasing in Pecuk Village, Mijen District, Demak Regency and the Review of Islamic Law Regarding Leasing Land with a Harvest Payment System in Pecuk Village, Mijen District, Demak Regency. To answer the above questions the research method used is a type of field research. The nature of this research is included in the descriptive analytic, namely describing the practice of leasing and clearly describing the problems contained in this research, as well as assessing the research in a review of Islamic law. Data collection techniques with direct observation, interviews and equipped with data taken from related data sources. This research shows that the practice of renting land with a harvest payment system. (a case study in Pecuk village, Mijen sub-district, Demak district) was carried out by the owner of the rice field with the tenant who did not own the rice field. The implementation of the consent qabul between the rice field owner and the tenant is carried out verbally without any written evidence. The time limit for utilization of the paddy field is for a period of one year for 3 (three) harvest seasons. Payment of the rent at the time of the lease agreement is made when the first harvest season arrives. Judging by Islamic law regarding land lease with a harvest payment system. (a case study in Pecuk village, Mijen sub-district, Demak district) has fulfilled the pillars and conditions of leasing under Islamic law, as well as related to payment of rent which is an obligation for the tenant to be paid. And all those who practice leasing have paid according to the agreement, as well as with regard to the additions that must be given apart from the rent when the harvest season arrives, it can be justified, because this includes urf authentic. The validity of the agreement according to positive law. In accordance with Article 1320 of the Civil Code, it determines that there are 4 (four) conditions for the validity of an agreement, namely: First, there is an agreement for those who bind themselves; Second, the ability of the parties to make an agreement; Third, a certain thing; and Fourth, a cause (causa) that is lawful.

***Keywords: rent, lease law, pay for harvest***